

## **Pelatihan Tata Kelola Keuangan di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin**

**Rina Sri Wulandari<sup>1\*</sup>, Medya Ayunda Fitri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

\*email : [rinasri.wulandari@yahoo.com](mailto:rinasri.wulandari@yahoo.com)

**Abstract.** Financial management requires a wise attitude in choosing which needs must be met first and which needs can be delayed. In Indonesia, family financial management is the responsibility of a mother. Therefore, the target of the community service being carried out is PKK mothers, namely PKK mothers in Ngaban Village. The purpose of this community service is to provide insight into the importance and ways of good (simple) family financial management so that it can meet family needs in the present and the future. Face-to-face meetings using the lecture method are followed by demonstrations of making simple financial reports. The stages of family financial management include several steps that are carried out, namely determining family financial goals and objectives, re-collecting information about family finances, making and developing budget plans, analyzing budget plans, carrying out budget planning, controlling and evaluating budgets

**Keywords:** financial governance, financial reports

**Abstrak.** Pengelolaan keuangan memerlukan sikap bijaksana dalam memilih kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan kebutuhan mana yang dapat ditunda pemenuhannya. Di Indonesia, pengelolaan keuangan keluarga menjadi tanggung jawab seorang ibu. Oleh sebab itu, sasaran pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah ibu-ibu PKK, yaitu ibu-ibu PKK Desa Ngaban. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan wawasan tentang arti penting dan cara pengelolaan keuangan keluarga yang baik (secara sederhana) sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga di masa sekarang dan akan datang, Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan laporan keuangan sederhana. Tahapan pengelolaan keuangan keluarga meliputi beberapa hal tahapan yang dilakukan yaitu menentukan sasaran dan tujuan keuangan keluarga, mendata ulang informasi tentang keuangan keluarga, membuat dan mengembangkan perencanaan anggaran, analisis perencanaan anggaran, melaksanakan perencanaan anggaran, melakukan kontrol dan evaluasi anggaran

**Kata Kunci:** tata kelola keuangan, laporan keuangan

## **1. PENDAHULUAN**

Kebutuhan hidup manusia dibagi dua, yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani (Gunawijaya, 2017). Kebutuhan jasmani manusia terdiri dari pangan, sandang, papan dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan rohani, terdiri dari pendidikan, agama, kasih sayang, hiburan, dan sebagainya. Setiap manusia menginginkan semua kebutuhannya terpenuhi baik itu kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Demi memenuhi kebutuhannya, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Permasalahan dalam hal keuangan yang sering terjadi disebabkan oleh ketidakterampilan mengelola keuangan keluarga cukup banyak. Hal yang paling sering muncul yaitu lebih besar pengeluaran daripada pemasukan (Nikmah et al., 2019). Berapapun besarnya penghasilan yang dimiliki, sebaiknya dikelola secermat dan sebaik mungkin agar semua kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing. Besar kecilnya penghasilan keluarga, bukan satu-satunya penentu cukup atau tidaknya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Penghasilan yang kecilpun, jika dikelola dengan cermat dan baik maka dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga tersebut. Sebaliknya, penghasilan yang besar jika tidak dikelola dengan cermat, maka tidak dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga.

Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun, dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas (Hariani et al., 2019). Pengelolaan keuangan memerlukan sikap bijaksana dalam memilih kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan kebutuhan mana yang dapat ditunda pemenuhannya. Media massa atau media elektronik sering kita lihat, banyak terjadi pertengkaran dan ketidak harmonisan yang bersumber dari gagalnya keluarga tersebut mengelola keuangan keluarga. Di Indonesia, umumnya keuangan keluarga menjadi tanggung jawab seorang ibu. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menyadarkan masyarakat (terutama kaum ibu, sebagai pelaku dan pengelolaan ekonomi keluarga) dan membuka wawasan mereka tentang arti pentingnya dan cara pengelolaan keuangan keluarga yang baik (meski sederhana) sehingga dapat memenuhi kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang.

## **2. METODE**

### **2.1 Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bu-ibu PKK dalam melakukan tata kelola keuangan keluarga. Kegiatan dilaksanakan di rumah kediaman Ibu sebagai Ketua PKK Desa Ngaban. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

## **2.2 Metode Kegiatan**

Demi memecahkan permasalahan yang dialami ibu-ibu PKK Desa Ngaban Tanggulangin tentang pengelolaan keuangan keluarga, maka dilakukan pelatihan tata kelola keuangan keluarga. Pelatihan ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

### 1. Ceramah

Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman awal terhadap manajemen keuangan keluarga. Penggunaan metode ini dipertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar dan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi konsep keuangan keluarga, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan keluarga.

### 2. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menunjukkan proses kerja pengelolaan keuangan keluarga. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur dihadapan peserta.

### 3. Praktek

Metode ini digunakan untuk melatih secara langsung hasil dari apa yang sudah diajarkan oleh instruktur.

### 4. Tanya Jawab

Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dengan narasumber.

## **2.3 Langkah-langkah Kegiatan**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga
2. Ceramah tentang penentuan prioritas keuangan keluarga
3. Demonstrasi tentang langkah-langkah pembuatan pembukuan keuangan keluarga sederhana
4. Latihan pembuatan pembukuan keuangan keluarga sederhana
5. Evaluasi hasil akhir

## **3. HASIL DAN DISKUSI**

### **3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek tata kelola keuangan keluarga berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan sehari, yaitu pada hari kamis, 13 Oktober 2016 dari pukul 12.00-16.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang yang semuanya merupakan ibu-ibu anggota PKK Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin. Adapun salah satu materi yang diajarkan dalam pelatihan ini adalah menghitung pemasukan dan rincian pengeluaran seperti Gambar 1 berikut.

<b>CATATAN ARUS KAS (1)</b>				
NO	KETERANGAN	FEBRUARY	PROYEKSI	
			BULANAN	MAR - DES
<b>A</b>	<b>PEMASUKAN</b>			
<b>1</b>	<b>Dari Gaji</b>			
	Gaji anda	10,000,000	10,000,000	100,000,000
	Gaji pasangan anda	7,500,000	7,500,000	75,000,000
	<b>Total Pemasukan</b>	<b>17,500,000</b>	<b>17,500,000</b>	<b>175,000,000</b>
<b>B</b>	<b>TOTAL PENGELUARAN</b>			
<b>2</b>	<b>Biaya sehari - hari</b>			
	Bensin dan parkir	1,000,000	1,000,000	10,000,000
	Biaya makan siang 2 orang	750,000	750,000	7,500,000
	Kontrak Rumah		1,500,000	15,000,000
	Pembantu		750,000	7,500,000
	Salon	500,000	500,000	5,000,000
<b>Logo</b>	Biaya HP 2 orang	500,000	500,000	5,000,000

Sumber: Data Pribadi, 2016

<b>CATATAN ARUS KAS (2)</b>				
	Hiburan dan rekreasi	1,500,000	1,500,000	15,000,000
	Biaya belanja dapur		3,000,000	30,000,000
	Listrik		400,000	4,000,000
	Telepon rumah		3,000,000	30,000,000
	Air minum		105,000	1,050,000
	Biaya lain2		1,000,000	10,000,000
	<b>Total Biaya Sehari - hari</b>	<b>4,250,000</b>	<b>14,005,000</b>	<b>140,050,000</b>
<b>3</b>	<b>Pembayaran Hutang</b>			
	Hutang cicilan mobil	3,360,000	3,360,000	33,600,000
	Hutang kartu kredit	1,500,000	1,500,000	15,000,000
	<b>Total Pembayaran hutang</b>	<b>4,860,000</b>	<b>4,860,000</b>	<b>48,600,000</b>
	<b>Total Pengeluaran ( 2+3)</b>	<b>9,110,000</b>		<b>188,650,000</b>
<b>4</b>	<b>Surplus/( Defisit) A- B</b>	<b>8,390,000</b>		<b>-13,650,000</b>
<b>5</b>	<b>Saldo awal uang tunai &amp; tab</b>	<b>46,610,000</b>		<b>55,000,000</b>
<b>Logo</b>	Saldo akhir uang tunai & Tab	55,000,000		41,350,000

Sumber: Data Pribadi, 2016

Gambar 1. Arus Keuangan dari Pemasukan hingga Rincian Pengeluaran

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh dosen UNUSIDA dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- Pentingnya tata kelola keuangan keluarga dan penentuan prioritas pengeluaran
- Langkah-langkah langkah-langkah pembuatan pembukuan keuangan keluarga sederhana
- Latihan pembuatan pembukuan keuangan keluarga sederhana

### 3.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan ini secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu:

- Keberhasilan target jumlah peserta

2. Tercapainya tujuan pelatihan
3. Ketercapaiannya target materi yang telah direncanakan

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 20 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 15 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tidak sesuai dengan target yang direncanakan. Ketercapaian tujuan dalam kegiatan ini, dapat dilihat dari antusias peserta dalam latihan pengelolaan keuangan keluarga. Peserta membagi pengalamannya dalam mengelola keuangan keluarga mereka selama ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini, selain diukur dari ketiga komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang didapatkan peserta adalah peserta mampu 9 menentukan prioritas pengeluaran keuangan keluarga serta membuat laporan keuangan keluarga sederhana.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai materi yang diberikan. Kegiatan ini mendapatkan sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gunawijaya, R. (2017). Kebutuhan Manusia dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam. *Al-Maslahah*, **13** 1: (p 131–150).
- [2] Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, **1** 1: (p 15–22).
- [3] Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, **1** 2: (p 131–137).